PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Kamis | Tanggal: 02 April 2020 | Halaman: 2

550 Pendatang Masuk Yogya Masuk Kategori ODP

UMBULHARJO (MERAPI) - Selama bulan Maret 2020 Kota Yogyakarta menerima sekitar 550 pendatang. Para pendatang tersebut langsung masuk kategori Orang Dalam Pemantauan (ODP). Mereka diminta memeriksakan diri dan melakukan isolasi mandiri untuk mencegah penularan Covid-19.

"Jumlah pendatang itu yang dilaporkan dari lurah dan camat. Para pendatang berada tersebar di semua kelurahan di Kota Yogyakarta," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi di ruang kerjanya, Rabu (1/4).

Ia menyatakan para pendatang yang masuk ke Yogyakarta sebagian besar adalah keluarga dari warga setempat. Sekitar 4 orang pendatang di antaranya berasal dari luar negeri dan ada yang dari kapal pesiar. Sedangkan sisanya pendatang dari luar daerah di Indonesia. "Mereka otomatis langsung masuk ODP dan sudah melakukan pemeriksaan. Sebagian sudah melakukan isolasi sendiri di rumah," tambahnya.

Pihaknya menegaskan Kota Yogyakarta sudah ada mekanisme dan prosedur terhadap pendatang maupun warga yang kembali dari luar Yogyakarta. Lurah akan memantau melalui RT/RW. Setiap pendatang yang tiba harus lapor RT/RW, memeriksakan ke puskesmas dan melakukan isolasi diri 14 hari. Jika kondisinya mengalami gangguan kesehatan segera kontak dengan tim survei puskesmas. "Selama Maret sudah ada 15.000 orang yang memeriksakan diri ke puskesmas dan rumah sakit di Yogyakarta karena ada keluhan dan dari luar kota atau luar negeri. Ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri," terang Heroe.

Heroe yang juga Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta menyebut berdasarkan data per 30 Maret 2020 di Kota Yogyakarta terdapat 308 ODP dan 19 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan 2 kasus positif Covid-19. Jumlah ODP tersebut sudah termasuk 550 pendatang selama Maret. "Sekarang jumlah ODP itu sudah berkurang karena sebagian sudah melewati masih isolasi diri selama 14 hari dan kondisinya sehat," imbuhnya.

Selain itu menurutnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya dengan melakukan bersih-bersih dan penyemprotan disinfektan terus dilakukan. Dia memastikan seluruh RT/RW sudah disemprot disinfektan. Pihaknya berharap dengan langkah itu masyarakat bisa saling menjaga dan melindungi dari virus corona demi keselamatan bersama. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005